

# Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Oleh Dinas Perhubungan Kota Padang

Restumy Amri<sup>1</sup>, Desna Aromatica<sup>2</sup>, dan Roni Ekha Putera<sup>3</sup>

Jurusan Administrasi Publik, FISIP, Universitas Andalas  
Email: restumiamri1310841020@gmail.com, desnaaromatica@soc.unand.ac.id,  
roniekhaputera@soc.unand.ac.id

## *Abstract*

*This research supports the design of a program to improve traffic safety by the Padang City Transportation Department. This program is an effort made by the Department of Transportation to replace the number of traffic accidents that are felt to be very high. Efforts in the future are directed at countermeasures that support efforts to foster, improve, regulate and enforce the law. This program is guided by Law Number 22 Year 2009 Concerning Traffic and Road Transportation Safety and Security Culture. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques used were interviews and documentation. The results showed how the implementation of the traffic safety improvement program conducted by the Padang City Transportation Office has not been going well. It can be seen from the meeting that the objectives of this program have not been successful because the number of accidents in the City of Padang has increased, the acquisition of resources in the implementation of this program has not well approved because the specified budget and human resources from the Padang City Transportation Office are still classified as inadequate because the demands from the Transportation Office are very large for the Padang City area. The internal process in the implementation program has been well approved in the process of communication between employees and a high commitment in managing transportation in the city of Padang. Strategic constituency satisfaction has not been well approved because it involves community participation in program implementation and self-safety.*

**Keywords:** *Implementation Effectiveness Program, Improved Traffic Safety*

## **Abstrak**

Penelitian ini mendukung rancangan program peningkatan keselamatan lalu lintas oleh Dinas Perhubungan Kota Padang. Program ini merupakan upaya yang dilakukan Dinas Perhubungan untuk menggantikan angka kecelakaan lalu lintas yang dirasa sangat tinggi. Upaya ke depan diarahkan pada tindakan penanggulangan yang mendukung upaya pembinaan, perbaikan, pengaturan, dan penegakan hukum. Program ini berpedoman pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Budaya Keselamatan dan Keamanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana implementasi program peningkatan keselamatan lalu lintas yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang belum berjalan dengan baik. Terlihat dari pertemuan tersebut bahwa tujuan program ini belum berhasil karena

jumlah kecelakaan di Kota Padang mengalami peningkatan, perolehan sumber daya dalam pelaksanaan program ini belum disetujui dengan baik karena anggaran yang ditentukan dan sumber daya manusia. sumber daya dari Dinas Perhubungan Kota Padang masih tergolong tidak mencukupi karena permintaan dari Dinas Perhubungan sangat besar untuk wilayah Kota Padang. Proses internal dalam implementasi program telah disetujui dengan baik dalam proses komunikasi antar karyawan dan komitmen yang tinggi dalam mengelola transportasi di Kota Padang. Kepuasan konstituen strategis belum disetujui dengan baik karena melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program dan keamanan diri.

**Kata Kunci:** Efektivitas Penerapan Program, Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas

## PENDAHULUAN

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi. Para ahli memiliki pandangannya masing-masing yang mempunyai perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan lainnya. Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana *trans* berarti mengangkat atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain<sup>1</sup>.

Masalah transportasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara yang telah maju dan juga oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, baik di bidang transportasi perkotaan maupun transportasi regional antar kota. Terciptanya sistem transportasi atau perhubungan yang menjamin pergerakan manusia dan barang secara lancar, aman, cepat, murah, dan nyaman merupakan

tujuan pembangunan dalam sektor perhubungan transportasi<sup>2</sup>.

Permasalahan transportasi tidak hanya terjadi karena adanya kemacetan, tetapi juga bisa disebabkan oleh permasalahan lalu lintas. Di akibatkan juga dengan kondisi tingginya pertumbuhan kendaraan yang tidak diimbangi dengan prasarana jalan dan kesadaran pengguna jalan dalam berlalu lintas dapat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas<sup>3</sup>. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan jumlah kecelakaan tiap Tahunnya. Faktor tersebut antara lain yaitu manusia, kendaraan, dan lingkungan. Diantara ketiga faktor tersebut, faktor kesalahan manusia (*human error*) merupakan penyebab kecelakaan yang tertinggi yakni 86,8% dari total kecelakaan yang terjadi<sup>4</sup>.

<sup>1</sup> Andriansyah, Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr.MoestopoBeragama, Jakarta, 2014, hlm.1.

<sup>2</sup> Ofyar Z, Tamin, Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, ITB, Bandung, 2016, hlm. 49

<sup>3</sup> Prahesti Johan. "Implementasi Dan Dampak Program Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Terhadap Tingkat Pelanggaran Pelajar SMA/SMK Dalam Berlalu Lintas Dikota Saltiga Tahun 2016" *Jurnal Institutional Repository Satya Wacana Christian University*, 2017.(<http://repository.uksw.edu/browse?value=Koeswanti%2C+Henny+Dewi&type=author> diakses 3 Maret 2019).

<sup>4</sup> Ashar Hidayah. "Solusi Cerdas Memperkenalkan Road Safety Culture Pada Anak Sekolah" *Jurnal Pena Unismuh*, 2016 Vol.4 No. 1

Pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat dalam berlalu lintas tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena akan berdampak kepada besarnya angka kecelakaan di jalan raya. Maka keselamatan berlalu lintas sangat dipengaruhi oleh disiplin pengendara, dengan meningkatkan disiplin berkendara dapat menambah tingkat keselamatan berlalu lintas<sup>5</sup>.

Peraturan yang dibuat oleh Pemerintah tentunya harus ditaati oleh setiap masyarakat maupun individu yang menggunakan fasilitas umum di jalan raya. Peraturan ini berlaku untuk setiap masyarakat atau individu yang menggunakan fasilitas jalan. Peraturan ini bukan hanya masalah sekedar untuk berjalan dan mengemudi, tetapi juga harus mengikuti peraturan agar dapat terwujudnya keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas untuk kepentingan bersama.

Pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Indonesia sepanjang Tahun 2018 cenderung naik sebagaimana liputan di bawah ini<sup>6</sup>:

“Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya mencatat jumlah kecelakaan yang terjadi selama periode Januari hingga November 2018 meningkat dibanding Tahun

2017 lalu. Pada 2018, sebanyak 5400 kejadian, sementara pada 2017 hanya 5140 kejadian di periode bulan yang sama”.

Pernyataan yang sama juga dijelaskan bahwa masih banyaknya masyarakat tidak menaati peraturan lalu lintas akibatnya korban jiwa semakin bertambah setiap Tahunnya. Sebagaimana liputan di bawah ini<sup>7</sup>:

“Kepala Korps Lalu-lintas Kepolisian Indonesia, Inspektur Jenderal Polisi Royke Lumowa, mengatakan, jumlah korban kecelakaan lalu-lintas di Indonesia cukup besar yakni mencapai 28.000-30.000 jiwa per Tahun."Kecelakaan lalu-lintas di Indonesia termasuk tinggi, rangking 2 sampai 3 di bawah, dalam lingkup ASEAN. Angka kecelakaan ini jauh lebih tinggi dibanding jumlah korban kasus terorisme, bencana tsunami, bencana banjir ”

Berdasarkan kutipan berita di atas dapat dilihat bahwa masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh masyarakat yang melanggar ketertiban lalu lintas. Maka dari itu Pemerintah seharusnya berupaya dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas dengan berpedoman kepada Undang - Undang Dasar tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Undang - Undang bertujuan untuk terwujudnya pelayanan lalu lintas dan

(<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/1372> diakses 25 Maret 2019 ).

<sup>5</sup> Ni Luh Dkk. “Keselamatan Berlalu Lintas Di Kota Bogor”. *Jurnal Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti* Vol. 4 No. 1. 2017. (<https://media.neliti.com/media/publications/112669-ID-keselamatan-berlalu-lintas-di-kota-bogor.pdf> diakses 25 Maret 2019).

<sup>6</sup> Tribun News. *Polisi Akui Angka Kecelakaan Lalu Lintas Sepanjang 2018 Cenderung Naik*. 20 Desember 2018. Berita Online dalam <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2018/12/20/polisi-akui-angka-kecelakaan-lalu-lintas-sepanjang-2018-cenderung-naik> di akses pada tanggal 07 Februari 2018.

<sup>7</sup> Rri.co.id. *Angka Kecelakaan Lalu Lintas Indonesia Termasuk Tinggi di Indonesia*. 16 November 2017. Berita Online dalam [http://rri.co.id/post/berita/457518/sigap\\_polri/angka\\_kecelakaan\\_lalu\\_lintas\\_indonesia\\_termasuk\\_tinggi\\_di\\_asean.html](http://rri.co.id/post/berita/457518/sigap_polri/angka_kecelakaan_lalu_lintas_indonesia_termasuk_tinggi_di_asean.html) di akses pada tanggal 07 Februari 2018.

angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu, terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa, dan terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat<sup>8</sup>.

Dengan banyaknya jumlah kendaraan pribadi seperti sepeda motor yang dimiliki oleh masyarakat, Maka tingkat kepadatan lalu lintas di Kota Padang semakin meningkat. Seiring terjadinya peningkatan kepadatan lalu lintas di Kota Padang, tentu angka pelanggaran terhadap lalu lintas di Kota Padang juga meningkat dikarenakan masyarakat yang menggunakan fasilitas umum di jalan terutama jalan raya banyak yang tidak menaati peraturan yang telah dibuat oleh Pemerintah yang dapat mengalami kecelakaan, kerugian fisik, material dan bahkan sampai kehilangan nyawa yang disebabkan oleh kecelakaan. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Padang**

Tahun	2016	2017	2018
<b>Angka Kecelakaan</b>	<b>579</b>	<b>586</b>	<b>614</b>

*Sumber:* POLRESTA Padang 2018

Dengan meningkatnya angka kecelekaan yang terjadi di Kota Padang pada setiap tahunnya, maka perlunya kerja sama yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang untuk mengurangi angka pada kecelakaan lalu lintas di Kota Padang. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di Kota Padang diperlukannya suatu upaya yang di buat oleh Pemerintah Kota Padang dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan program peningkatan

keselamatan lalu lintas dengan berpedoman kepada Undang – Undang nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan agar tercapainya tujuan – tujuan yang telah diterapkan..

Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas merupakan program yang bertujuan untuk menekan angka Kecelakaan Lalu Lintas yang dirasakan sangat tinggi, upaya ke depan diarahkan pada penanggulangan secara komprehensif yang mencakup upaya pembinaan, pencegahan, pengaturan, dan penegakan hukum. Upaya pembinaan tersebut dilakukan melalui peningkatan intensitas pendidikan berlalu lintas dan penyuluhan hukum serta pembinaan sumber daya manusia.

Agar Program Peningkatan Keselamatan Lalu lintas ini berjalan dengan sesuai harapan, maka Dinas Perhubungan Kota Padang melakukan beberapa kegiatan, diantaranya :

1. Analisis dan pemetaan daerah rawan kecelakaan.

Merupakan suatu kegiatan untuk mengatasi permasalahan keselamatan lalu lintas yang diakibatkan pada setiap hari sering terjadi kecelakaan lalu lintas di Kota Padang. Mulai dari kecelakaan ringan sampai dengan kecelakan berat seperti hilangnya nyawa seseorang dan menyebabkan lalu lintas tidak berjalan dengan baik.

2. Penanganan daerah rawan kecelakaan

Merupakan suatu kegiatan setiap tahun yang dilakukan oleh Dinas Perhungunan Kota Padang untuk memperkecil dan menekan angka kecelakaan di Kota Padang, dengan cara memberikan rambu – rambu jalan dan pengawasi setiap titik yang terjadi rawan kecelakan.

3. Kegiatan pemilihan Abdi Yasa

<sup>8</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Pemilihan Abdi Yasa Teladan yang dirangkai maksudnya untuk memberikan materi tentang ilmu ke lalu lantasan, materi lainya yang membangun system transportasi kota yang baik dan bisa dirasakan masyarakat pemakai jalan raya serta mendudukan insan kendaraan umum sejajar dengan insan pembangunan lainya dengan cara memberi pelatihan kepada para awak kendaraan, dan juga mensosialisasikan peningkatan keselamatan lalu lintas di jalan yang berskala local, regional dan Nasional.

4. Kegiatan Pelajar pelopor keselamatan lalu lintas dan jalan (Sosialisasi kesekolah – sekolah dan pemilihan pelajar pelopor)

Pemilihan pelajar pelopor keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dimaksudkan untuk meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di kalangan pelajar dalam pembentukan karakter budaya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dengan tujuan meningkatkan kesadaran pelajar dalam mematuhi peraturan lalu lintas.

5. Pelaksanaan Penghargaan Wahana Tata Nugraha

Wahana Tata Nugraha merupakan penghargaan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah sebagai perwujudan pembinaan Pemerintah dalam menata transportasi perkotaan secara berkelanjutan yang berbasis kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan kegiatan tersebut maka Pemerintah Kota Padang berusaha untuk mengelola dan mengawasi akan ketaatan para pengguna lalu lintas terhadap kepatuhan berlalu lintas, agar

kenyamanan dan keamanan fasilitas umum dijalan terutama dijalan raya yang dapat dirasakan dengan baik oleh masyarakat Kota Padang. Dinas Perhubungan Kota Padang telah berusaha sepenuhnya akan kepentingan keselamatan masyarakat Kota Padang dengan cara mengelola dan mengawasi kegiatan tersebut kepada setiap pengguna jalan yang menggunakan fasilitas umum akan ketertiban berlalu lintas dijalan terutama jalan raya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas oleh Dinas Perhubungan Kota Padang.**

### **RUMUSAN MASALAH**

Merujuk pada uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas oleh Dinas Perhubungan Kota Padang.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi studi akademis khususnya Ilmu Administrasi Publik di bidang Efektivitas Pelaksanaan Program.

Manfaat Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi Pemerintah Kota Padang dan pihak terkait lainnya dalam melihat bagaimana efektivitas pelaksanaan program yang telah dilaksanakan dan untuk bahan pertimbangan dalam pembangunan di masa selanjutnya.

## KAJIAN TEORI

### 1. Efektivitas

Untuk menentukan efektif atau tidaknya Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Oleh Dinas Perhubungan Kota Padang penulis merujuk pada pendapat Kreitner dan Kinicki ( 2005 ) dalam buku “*Perilaku Organisasi*” mengatakan mengenai ukuran efektivitas, yaitu<sup>9</sup>:

1. Pencapaian tujuan
2. Akuisisi sumber daya
3. Proses internal
4. Kepuasan konstituensi strategis

Dalam keterkaitan antara variabel yang mempengaruhi Efektivitas terdapat delapan indikator yang sangat mempengaruhi terhadap efektivitas. Sembilan indikator tersebut, sangat dibutuhkan dalam menerapkan program peningkatan keselamatan lalu lintas. Hal tersebut dapat dilihat dari :

#### 1. Pencapaian Tujuan

Tujuan program biasanya ditentukan sesuai dengan tujuan organisasi dan seluruh kegiatan yang diselenggarakan kemudian diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut<sup>10</sup>. Maka dalam pencapaian tujuan harus ada tujuan yang ingin dicapai dengan indikatornya yaitu :

- a. Waktu pencapaian tujuan, yaitu waktu yang ditetapkan oleh organisasi dalam mencapai tujuan. Tujuan yang telah ditetapkan harus dicapai dalam kurun waktu tertentu.
- b. Sasaran, yaitu rincian singkat mengenai apa yang akan dicapai

oleh suatu organisasi. Sasaran merupakan rincian tahapan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan.

#### 2. Akuisisi Sumber Daya

Suatu program dapat dikatakan efektif apabila pelaksana program dapat memperoleh *input* atau faktor-faktor yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu program<sup>11</sup>. Secara umum, sumber daya organisasi terbagi atas 3 jenis<sup>12</sup>, yaitu:

- a. Sumber daya manusia adalah semua individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi
- b. Sumber daya modal adalah anggaran yang dimiliki oleh organisasi dalam pelaksanaan kegiatan
- c. Sumber daya peralatan adalah segala sarana yang mendukung untuk kemudahan manusia dalam melakukan aktivitas

#### 3. Proses Internal

Program yang efektif berasal dari organisasi yang dijalankan dengan baik. Suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila memiliki sistem yang sehat<sup>13</sup>. Untuk mengukur efektivitas organisasi melalui variabel proses internal ini, maka indikator yang digunakan yaitu:

- a. Komunikasi, yaitu proses pemberian informasi dari suatu pihak kepada pihak lain di dalam organisasi.
- b. Komitmen, yaitu kemampuan organisasi dalam melaksanakan sesuatu yang

<sup>9</sup> Danang Sunyoto dan Burhanudin, *Perilaku Organisasional*, CAPS, Yogyakarta, 2011, hlm. 7.

<sup>10</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 2016, hlm. 33.

<sup>11</sup>Sunyoto, loc.cit.

<sup>12</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Bumi Aksara, hlm. 21.

<sup>13</sup>Sunyoto, op.cit., hlm. 8

telah direncanakan sebelumnya.

#### 4. Kepuasan Konstituensi Strategis

Konstituensi strategis merupakan sekelompok individu yang memiliki andil atau kepentingan<sup>14</sup>.

- a. Kepuasan konsituensi strategis dalam organisasi adalah semua pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) dalam sebuah organisasi, seperti dalam menyediakan sumber daya, *target group*, pelaksana program, dan kelompok berpengaruh yang memiliki peran sangat penting untuk kelancaran organisasi melakukan pelaksanaan program.

### METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara Observasi dan dokumentasi. Unit analisis pada penelitian ini adalah Lembaga yaitu Dinas Perhubungan Kota Padang. Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan<sup>15</sup>. Tujuan dari analisis data adalah meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antara

masalah penelitian dapat diuji dan dipelajari.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas merupakan program yang bertujuan untuk menekan angka Kecelakaan Lalu Lintas yang dirasakan sangat tinggi, upaya ke depan diarahkan pada penanggulangan secara komprehensif yang mencakup upaya pembinaan, pencegahan, pengaturan, dan penegakan hukum. Upaya pembinaan tersebut dilakukan melalui peningkatan intensitas pendidikan berlalu lintas dan penyuluhan hukum serta pembinaan sumber daya manusia.

Pada Tahun 2018 Dinas Perhubungan Kota Padang melaksanakan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas menjadi 5 Kegiatan :

1. Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan.
2. Analisis dan Pemetaan Daerah Rawan Kecelakaan.
3. Abdiyasa Teladan.
4. Pelajar Pelopor Lalu Lintas ( Sosialisasi Kesekolah – Kesekolah dan Pemilihan Pelajar Pelopor ).
5. Pelaksanaan Penghargaan Wahana Tata Nugraha.

#### 1. Pencapaian Tujuan

Sebelum melaksanakan sebuah program, organisasi harus menentukan tujuan yang akan dicapai setelah program tersebut dilaksanakan. Tujuan merupakan suatu kondisi ideal yang diharapkan akan terwujud. Dalam upaya pencapaian tujuan program, organisasi harus menentukan waktu pencapaian tujuan, sasaran dan adanya pedoman. Pencapaian Tujuan dari Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas di Kota Padang belum berjalan secara efektif, dikarenakan pada dasarnya Dinas Perhubungan telah menjalankan kegiatan sesuai dengan waktu, sasaran dan pedoman demi meminimalisir angka

<sup>14</sup>Sunyoto, loc.cit.

<sup>15</sup> W. Lawrence Neuman , Social Research Methods:Qualitative and Quantitative Approaches Seven Edition, Pearson Education Limited, United States of America, 2014, hlm. 479

kecelakaan, namun dalam kenyataannya dari Tahun 2016 sampai Tahun 2018 angka kecelakaan masih terus mengalami peningkatan setiap Tahunnya.

**Tabel 1.1**  
**Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Padang**

Tahun	2016	2017	2018
<b>Angka Kecelakaan</b>	<b>579</b>	<b>586</b>	<b>614</b>

Sumber: POLRESTA Padang 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa angka kecelakaan yang terjadi di Kota Padang selama 3 Tahun mengalami peningkatan setiap Tahunnya. Angka kecelakaan di Tahun 2016 berjumlah 579 pada Tahun 2017 sebanyak 586 dan angka kecelakaan pada Tahun 2018 sebanyak 614.

## 2. Akusisi Sumaber Daya

Suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila dapat memperoleh sumber daya yang dibutuhkan dengan cukup. Dalam pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Padang membutuhkan sumber daya, seperti sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya peralatan.

Sumber daya yang dibutuhkan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang masih belum mencukupi untuk melaksanakan masing – masing kegiatan dari Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas, dikarenakan sumber daya modal dan sumber daya manusia dari Dinas Perhubungan masih tergolong belum memadai dengan cakupan dari tujuan program tersebut masih begitu besar. Dikarenakan jumlah pemakai kendaraan di Kota Padang meningkat setiap tahunnya melebihi jumlah sumber daya manusia yang di miliki oleh Dinas Perhubungan.

## 3. Proses Internal

Proses internal dapat diartikan sebagai bagaimana organisasi dalam menciptakan sistem yang baik pada lingkungan internal organisasi. Bahwa komunikasi yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Padang kepada anggota-anggota pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas sudah dilakukan secara efektif. Karena sebelum pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Padang telah melakukan rapat internal kepada bidang yang melaksanakan kegiatan tersebut. Komitmen yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Padang dalam pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas sesuai dengan komitmen yang telah direncanakan. Maka proses internal yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang sudah berjalan secara Efektif.

## 4. Kepuasan Konstituensi strategis

Konstituensi strategis adalah sekelompok individu yang memiliki andil dalam organisasi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa konstituensi strategis adalah *stakeholders* organisasi. kepuasan konstitensi strategis dalam pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas masih belum tergolong maksimal. Hal ini dilihat dari rendahnya pemenuhan kepentingan pihak-pihak yang memiliki andil dalam program, seperti masih terasa ada kekurangan peserta yang mengikuti beberapa kegiatan dan menyebabkan masih terjadinya pelanggaran lalu lintas dan peserta dalam pelaksanaan lomba merasa tidak adanya kejelasan peserta yang akan ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan. Maka, dapat disimpulkan kepuasan konstituensi strategis dalam pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas pada Tahun 2018 belum efektif.



di Kota Padang dapat tercapai, dikarenakan cakupan dari pelaksanaan ini lumayan besar.

## PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program peningkatan keselamatan lalu lintas masih belum efektif dikarenakan tujuan dari program tersebut belum dapat tercapai sepenuhnya, masih rendahnya minat dan partisipasi masyarakat dalam pengetahuan berlalu lintas yang baik dan aman, akuisisi sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program peningkatan keselamatan lalu lintas ini belum mencukupi dan menyebabkan keterbatasan sosialisasi kepada masyarakat di Kota Padang.

## SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Meningkatkan kembali memberikan sosialisasi, ajakan, himbauan dan pendidikan bahwa pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas kepada semua pihak yang menggunakan jalan maupun pihak yang tidak menggunakan jalan agar kecelakaan di Kota Padang tidak meningkat.
2. Pemerintah Kota Padang lebih meningkatankan lagi anggaran yang akan diberikan untuk instansi yang khusus melakukan pelaksanaan di bidang lalu lintas dan memberikan tambahan tugas kepada instansi lain yang tidak terkait dalam pelaksanaan lalu lintas dalam memeberikan ilmu pendidikan tentang lalu lintas agar terbantunya dinas perhubungan dan keselamatan individu masyarakat yang ada di Kota Padang dalam berlalu lintas.
3. Dinas Perhubungan Kota Padang harusnya meningkatkan lagi sumber daya manusia yang ada agar kinerja dalam pelaksanaan Program Peningkatan Keseamatan Lalu Lintas

## REFERENSI

### Buku:

- Adriansyah. (2014). *“Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori”*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr.MoestopoBeragama.
- Danang, S. & Burhanudin. (2011). *“Perilaku Organisasional”*, Yogyakarta: CAP.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2004). *“Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah”*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tamin, Ofyar Z. (2016). *“Perencanaan dan Pemodelan Transportasi”*, Bandung: ITB.
- Siagian, Sondang P. (2016). *“Sistem Informasi Manajemen”*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Neuman, W. Lawrence. (2014). *“Social Research Methods:Qualitative and Quantitative Approaches Seven Edition”*. United States of America: Pearson Education Limited.

### Jurnal

- Hidayah , Ashar. (2016). Solusi cerdas memperkenalkan road safety culture pada anak sekolah. *Jurnal Pena Unismuh*, 4 (1), 2.
- Luh, Ni. Dkk. (2017). Keselamatan berlalu lintas di kota bogor. *Jurnal Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti*. 4 (1), 2.
- Johan, Prahesti. (2017). Implementasi dan dampak program pelajar pelopor keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan terhadap tingkat pelanggaran pelajar sma/smk dalam berlalu lintas dikota saltiga tahun 2016. *Jurnal Institutional Repository Satya Wacana Christian University*.

**Undang – Undang dan Dokumen Tertulis**

Renstra Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2014-2019

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

**Internet**

Rri.co.id. (2017). *Angka Kecelakaan Lalu Lintas Indonesia Termasuk Tinggi di Indonesia*. Diakses pada tanggal 07 Februari 2018, dari

[http://rri.co.id/post/berita/457518/si-gap\\_polri/angka\\_kecelakaan\\_lalulintas\\_indonesia\\_termasuk\\_tinggi\\_di\\_asean.html](http://rri.co.id/post/berita/457518/si-gap_polri/angka_kecelakaan_lalulintas_indonesia_termasuk_tinggi_di_asean.html)

Tribun News. (2018). *Polisi Akui Angka Kecelakaan Lalu Lintas Sepanjang 2018 Cenderung Naik*. Diakses pada tanggal 07 Februari 2018, dari <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2018/12/20/polisi-akui-angka-kecelakaan-lalu-lintas-sepanjang-2018-cenderung-naik>